

ABSTRAK

Melalui dominasi barat, pengaruh sosio-kultural terus merambah ke tengah-tengah kaum muslim. Seperti kita ketahui, ciri khas kebudayaan barat selalu memisahkan kebudayaan dan adat istiadat, bangsa dan agama. Proses sekularisme terus berlanjut sampai sekarang disebabkan oleh adanya ledakan media massa.

Dalam perjalanan sejarah, berbagai manifestasi seni tradisi Islam mempunyai banyak kesamaan meskipun nuansa lokal dalam hal materi dan teknik-teknik struktural tetap berlainan. Penciptaan citarasa artistik dengan segala ide jeniusnya tidak terlepas dari *wert rational* yang berdasar pada nilai-nilai absolut tertentu baik etis, estetis, religius maupun nilai-nilai yang lain.

Dalam khazanah kebudayaan Islam, ada berbagai jenis kesenian yang dilahirkan untuk mengagungkan kebesaran Nabi Muhammad SAW. Hadrah salah satunya. Jenis kesenian ini ditampilkan dalam permainan instrumentasi perkusi sebagai pengiring nyanyian yang pada umumnya diambil dari Kitab Barzanji.

Seni tradisi Islam selalu bermuara pada dua sumber spiritual Islam, Al-Qur'an dan Hadits. Seni Islam tidak terlepas dengan kehidupan bermasyarakat. Seni memberi kepuasan batin pada setiap individu, melahirkan kesadaran kolektif, memperkuat solidaritas dan juga sebagai sarana sosialisasi yang efektif.

Key Word: Seni, Hadrah, ISHARI

